



Media: Tribun Jogja

Hari: Selasa

Tanggal: 06 Oktober 2020

Halaman: 2

Tribun Corner

Lansia, Kita, dan Protokol Kesehatan

SEBULAN lalu, kita dikejutkan dengan meninggalnya seorang pedagang kaki lima di Malioboro yang disebut terpapar Covid-19.

Wakil Wali Kota Yogyakarta Heroe Poerwadi mengatakan, PKL itu tak berjualan karena sakit sejak 27 Agustus 2020. PKL itu mengeluh demam, lemas, dan batuk. Ia pun beristirahat di rumah.

Kemudian pada 1 September 2020 yang bersangkutan diperiksa di puskesmas, keesokan harinya dibawa ke rumah sakit dan dilakukan rapid test, hasilnya reaktif.

PKL itu lalu menjalani tes swab. Hasil tes keluar pada 4 September dan dinyatakan positif Covid-19. Pada sore harinya, PKL itu meninggal. Jenazahnya dimakamkan dengan protokol Covid-19 di Kulon Progo pada malam harinya.

Kemudian, Pemerintah Kota Yogyakarta langsung melakukan tracing pada Jumat malam. Pemkot memutuskan meliburkan delapan PKL yang biasa berdagang di dua ruas di zona tiga Malioboro.

Ribut Raharjo

Kini Wakil Wali Kota Heroe Poerwadi kembali mengajak PKL yang sudah lanjut usia untuk libur jualan dulu. Lapak bisa diserahkan kepada anak atau keluarga lainnya.

Kita sepakat dengan Heroe Poerwadi. Wawali yang juga Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta itu menyebut kemunculan kasus positif yang menimpa seorang PKL lansia hingga meninggal dunia tempo hari, menjadi pembelajaran bagi semua pihak. Baik untuk pemerintah, maupun para pedagang.

Imbauan yang dilakukan pemerintah ternyata sejalan dengan keinginan para PKL itu sendiri. Jelas ini patut diapresiasi.

Komunitas PKL Malioboro pun ambil peran dengan mensosialisasikan imbauan Pemkot Yogyakarta, agar pelaku usaha yang sudah berusia lanjut tidak beraktivitas dulu untuk sementara waktu.

Ketua Paguyuban Tri Dharma, Paul Zulkarnain mengaku bisa memahami, bahwa imbauan yang dikeluarkan oleh Pemkot Yogyakarta tersebut, adalah demi kebaikan bersama. Oleh sebab itu, pihaknya pun siap sedia membantu kinerja pemerintah dengan mensosialisasikannya.

Kita memang perlu mengambil peran masing-masing itu mencegah tersebar luasnya virus corona ini. Peran itu dimulai dari diri sendiri hingga meluas ke lingkungan.

Mulailah menjalankan protokol kesehatan yakni wajib memakai masker, terlebih ketika di dalam ruangan bersama orang lain, dan saat keluar rumah.

Kedua, tetap jaga jarak dan hindari kerumunan. Dengan menjaga jarak sekitar dua meter dan menghindari tempat-tempat keramaian, kita telah melindungi diri sendiri dan sekaligus melindungi banyak orang.

Ketiga adalah cuci tangan pakai sabun di air mengalir atau rajin membasuh telapak tangan menggunakan hand sanitizer.

Semakin hari, angka penularan tambah banyak. Status orang tanpa gejala semakin meluas. Kita tidak boleh capek untuk melindungi diri dan orang lain dengan menjalankan protokol kesehatan. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. UPT. Malioboro			

Yogyakarta, 23 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005